

MAKNA GURU SEBAGAI PERANAN PENTING DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Irma Sulistiani¹⁾, Nursiwi Nugraheni²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang

irmasulis9@gmail.com¹⁾, nursw@mail.unnes.ac.id²⁾

Abstrak

Guru adalah seseorang yang berperan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau literature review yang didukung dengan sumber referensi yang relevan dengan kriteria artikel yang digunakan sebagai data merupakan minimal merujuk pada 30 jurnal, 25 diantaranya merupakan jurnal internasional. Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, model, penilai, konselor, pengelola kelas, dan perencana. Sebagai seorang guru, kita juga harus mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan berbagai peran dalam mengoptimalkan potensi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Abstract

The teacher is someone who plays an important role in helping students develop the skills, knowledge, and moral values that students will need for success in the future. The method used in this study is a literature review or literature review which is supported by reference sources that are relevant to the criteria that the articles used as data refer to at least 30 journals, 25 of which are international journals. The teacher's role is very important in the world of education, namely the teacher as a facilitator, motivator, model, assessor, counselor, class manager, and planner. As a teacher, we must also have the ability, knowledge and skills to carry out various roles in optimizing the learning potential of students.

Sejarah Artikel

Diterima:17-06-2023

Direview:16-09-2023

Disetujui: 30-10-2023

Kata Kunci

Makna Guru, Peran Guru

Article History

Received:17-06-2023

Reviewed:16-09-2023

Published:30-10-2023

Key Words

The Meaning of the Teacher, The Role of the Teacher

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang berperan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal. Karwati & Priansa (2014:65), guru adalah fasilitator utama yang terdapat pada jenjang sekolah yang bertugas dalam menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi bagian dari masyarakat yang beretika. Guru adalah agen utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan oleh siswa.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang bertanggung jawab pada kualitas generasi penerus bangsa, dan dapat dikatakan guru menjadi kunci penting dalam keberhasilan pendidikan pada peserta didik. Namun peran guru bukan hanya sebagai media mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki prestasi belajar yang baik (Manizar, 2015). Menurut Sopian (2016) pada proses pendidikan dan pengajaran membutuhkan guru yang berkualitas, yang artinya selain menguasai mata pelajaran dan metode pengajaran, guru juga harus memahami dasar-dasar pendidikan.

Oleh karena itu semua guru harus memiliki kompetensi guru profesional (Tihul. 2020) pertama, kompetensi pedagogic, yaitu meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk menggali berbagai potensi yang dimiliki; kedua, kompetensi kepribadian yaitu sifat-sifat pribadi yang harus dimiliki seorang guru sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta dapat menjadi teladan bagi siswa; yang ketiga, kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam hal menguasai materi secara komprehensif dan mendalam, memungkinkan guru dalam membimbing siswa dalam menguasai materi yang diajarkan; keempat, kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dalam interaksi dengan sesama pendidik, orang tua/wali siswa, siswa dan lingkungan sekitar.

Pada masyarakat di seluruh dunia, guru dipandang sebagai individu yang dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat, karena dipandang sebagai pemimpin alami yang dapat memberi nasihat mengenai berbagai urusan yang ada di masyarakat (Bourn, 2015). Misalnya, di banyak negara Global Selatan guru dipandang sebagai kunci dalam mengamankan perubahan dalam masyarakat. Sesuai dengan pendapat Tuncer (2009) yang mengemukakan bahwa guru memiliki peranan dalam memajukan upaya pada lingkungan pendidikan dan lingkungan literasi pada masa mendatang, karena hal tersebut berguna dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut juga dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan praktik pengajaran melalui refleksi dan pembelajaran metakognitif (Graham. 2003). Guru dapat menggunakan

strategi metakognitif seperti pertanyaan reflektif dan penilaian diri untuk meningkatkan pemahaman yang dimiliki siswa.

Proses pembelajaran yang baik dan efektif yang diperlukan dalam dunia pendidikan yaitu dengan adanya proses interaksi tiga arah, yang melibatkan guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Menurut Day, C (2004) yang memberikan pandangan mengenai peran guru yang sudah mengalami perubahan selama 30 tahun terakhir, peran guru yang dimaksud yaitu sebagai instruktur, pembimbing, dan guru sebagai fasilitator pembelajaran merupakan hal penting untuk dilakukan, guru harus tetap memperhatikan perubahan dalam tuntutan dan kompetensi masyarakat terhadap pendidikan dan dapat beradaptasi dengan lebih luas untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif.

Guru harus berperan sentral dalam melakukan transfer of knowledge dan transfer of value, karena perubahan atau perpindahan pengetahuan tanpa diimbangi dengan perubahan nilai, akan menyebabkan terjadinya proses pembelajaran yang tidak bermakna serta rapuh (Sari & Jarkawi. 2021). Oleh karena itu peran guru disini sangat penting dalam dunia pendidikan, dari merancang kegiatan pembelajaran, menentukan strategi dan model pembelajaran serta mampu menjadikan kelas nyaman aman dan berpihak pada siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka atau literature review yang didukung dengan sumber referensi yang relevan. Kajian literatur merupakan kegiatan yang berfokus pada topik tertentu, yang menjadi fokus utama untuk dianalisis secara kritis. Penelitian ini menyajikan hasil penelusuran mengenai artikel-artikel yang berkaitan dengan topik makna guru. Kriteria artikel yang digunakan sebagai data merupakan minimal merujuk pada 30 jurnal, 25 diantaranya merupakan jurnal internasional.

Selanjutnya, penulis melakukan screening (pemilihan data) dengan cara membaca keseluruhan isi artikel sehingga dapat dikaji lebih lanjut mengenai topik yang dibahas yang kemudian mengambil sebuah simpulan dari semua jurnal yang telah didapat mengenai makna guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guru adalah seseorang yang mengajar dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Bishaw (2017) dalam jurnal "The Characteristics of an Effective Teacher" menjelaskan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kualitas dan karakteristik yang memungkinkannya untuk menjadi pengajar yang efektif bagi siswanya. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik (Yestiani & Zahwa. 2020). Karakteristik yang dimaksud yaitu mencakup keahlian dalam bidang yang diajarkan,

kemampuan untuk guru dalam memotifasi siswa, dan kemampuan untuk membangun hubungan positif dengan siswa. Alzahrani, H (2020) juga berpendapat bahwa seorang guru adalah seseorang yang berperan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan.

Menurut jurnal “ The Meaning of Teaching: A National Study of Teaching as a Profession” oleh Ingersoll (2014), makna guru adalah sebagai gambaran umum tentang tugas, tanggung jawab, dan arti penting profesi mengajar. Makna guru juga memiliki citra publik tentang profesi mengajar dan persepsi tentang kepuasan kerja. Sedangkan dalam jurnal “The Conceptualization of Teacher” oleh Beijaard (2004), makna guru adalah cara guru dalam memahami diri sendiri dan cara berinteraksi dengan dunia luar, makna guru disini mencakup identitas profesional, nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman pribadi. Makna guru sangat penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan karena dapat mempengaruhi motivasi, kinerja, dan kepuasan kerja yang dilakukan oleh guru serta pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Rajeev. N.V (2019) dalam jurnal “The Essence of Teaching”, guru adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan dapat menjadi motivator untuk siswa untuk belajar secara aktif.

Guru juga harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, hal tersebut dapat membantu siswa dalam kesuksesan dalam terjadinya proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi siswa. Guru tidak hanya mengajarkan konsep-konsep atau teori-teori, tetapi guru juga membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Guru juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk kesuksesan di masa depan. Selain itu, guru juga berperan sebagai panutan dan teladan bagi siswa, sesuai dengan kalimat” Guru itu digugu lan ditiru”.

Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, pengarah, dan penggerak dalam pembelajaran siswa. Menurut Vanderberghe, R (1984), peran seorang guru dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitator: guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir.
2. Motivator: guru berperan sebagai motivator untuk mendorong siswa untuk belajar dan mencapai potensi terbaik yang dimiliki siswa.
3. Model: guru berperan sebagai model untuk menunjukkan contoh yang baik dan memberikan teladan bagi siswa dalam hal etika, moral, dan perilaku.

4. Penilai: guru berperan sebagai penilai untuk mengukur kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja maupun keaktifan siswa.
5. Konselor: guru berperan sebagai konselor untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi atau masalah akademik yang terjadi pada siswa.
6. Pengelola kelas: guru berperan sebagai pengelola kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, teratur, dan disiplin bagi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
7. Perencana: guru berperan sebagai perencana untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang relevan dan menarik untuk diterapkan pada siswa.

Dari uraian diatas, Vanderberghe mengemukakan bahwa peran guru sangat penting dalam pendidikan, karena guru merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk melaksanakan berbagai peran tersebut dengan baik dan maksimal.

Pembahasan

Peran guru sebagai fasilitator menurut Brown, G (2017), melibatkan memfasilitasi, memandu, dan mendukung siswa dalam pembelajaran. Guru harus menciptakan lingkungan yang kondusif, memotivasi siswa, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berfikir kritis, berkolaborasi dan mengkases informasi dengan baik. Brown juga menjelaskan bahwa pentingnya guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Guru harus menggunakan teknologi guna bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Dalam jurnal "The Changing Role of the Teacher: From Instructional Authority to Facilitator of Learning" oleh Brown, G (2017), terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran, yaitu:

1. Menyesuaikan diri dengan perubahan: guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam tuntutan dan ekspektasi masyarakat terhadap pendidikan. Hal tersebut membutuhkan kemampuan guru untuk terbuka terhadap perubahan yang terjadi.
2. Mengembangkan keterampilan teknologi: guru harus memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih dan menggunakan alat dan sumber daya teknologi yang tepat untuk membantu memfasilitasi siswa belajar secara efektif.
3. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif: guru harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk siswa, termasuk dalam pengelolaan kelas yang efektif dan mampu menciptakan budaya kelas yang positif.

4. Menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif: guru harus memfasilitasi dan mendukung siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut melibatkan kemampuan guru untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, berkolaborasi, dan mampu mengakses informasi dengan baik.
5. Mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Guru harus mampu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa termasuk dalam kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, mampu bekerja dalam tim, dan mampu mengatasi konflik.
6. Membangun hubungan yang kuat dengan siswa: guru harus mampu membangun hubungan yang kuat dengan siswa untuk dapat memberikan dorongan maupun motivasi dan dapat membantu dalam meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan diatas, guru harus terus berinovasi dan mengembangkan diri untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif dan responsif bagi siswa. Fredricks (2004) juga membahas mengenai peran guru dalam mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dianggap penting karena dapat digunakan untuk memperkuat motivasi dan minat siswa dalam belajar. Beberapa strategi yang dikemukakan Fredericks yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan membuat lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan partisipasi siswa, memberikan umpan balik yang positif, menyediakan tantangan yang sesuai, dan menggunakan strategi pembelajaran yang beragam.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Guru adalah seseorang yang berperan penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan. Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, model, penilai, konselor, pengelola kelas, dan perencana. Sebagai guru juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melaksanakan berbagai peran dalam mengoptimalkan potensi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Saran

Dalam hal ini, guru juga harus pandai dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, teratur, dan disiplin serta dapat merancang dan mengembangkan kurikulum yang relevan sesuai kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, guru memiliki peranan penting dalam pencapaian kompetensi terbaik yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzahrani, H. (2020). The Roles of a Teacher in the 21st Century. *International Journal of Education and Practice*, 8(2), 72-78.
- Beijaard, D., Meijer, P.C., & Verloop, N. (2004). The Conceptualization of Teacher Identity: A Framework for Analysis. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 10(2), 93-110.
- Bishaw, A. (2017). The Characteristics of an Effective Teacher. *International Journal of Education and Practice*, 5(4), 178-185.
- Bourn, Douglas. (2015). Teachers as agents of social change. *International Journal of Development Education and Global Learning*, 7(3): 63-74.
- Brown, G. (2017). The Changing Role of the Teacher: From Instructional Authority to Facilitator of Learning. *Journal of Education and Training Studies*, 5(7), 76-82.
- Day, C. (2004). The Changing Role of the teacher: Personal Reflections on completing thirty years in Education. *Cambridge Journal of Education*, 34(3), 365-383.
- Fredricks, J.A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A.H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Graham, Anne., Phelps, Renata. (2003). Being a teacher: developing teacher identity and enhancing practice through metacognitive and reflective learning processes. *Australia Journal of Teacher Education*. 27(2). 1-14.
- Ingersoll, R.M., Merrill., & Stuckey, D. (2014). The Meaning of Teaching: A National Study of Teaching as a Profession. *In American Educational Research Journal*, 51(2), 237-257.
- Karwati, E dan Priansa, D.J. (2014). *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lasky, S. (2005). Teacher Identity and Its Discursive Formation: A Case Study. *Harvard Educational Review*, 75(1), 34-66.
- Manizar, Elly. (2015). Peran Guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(2), 172-187.
- Ngalimun, N. (2018). Teachers' Perception and Meaning of Teacher Professionalism. *Journal of Education and Social Research*, 8(2), 31-36.
- Oplatka, I. (2010). School Principals and Teachers: Interpersonal perceptions and role expectations. *International Journal of Education and Training Studies*, 5(4), 133-143.
- Park, S.G., & Lee, H.J. (2014). Teacher Beliefs and Practice of Grammar Teaching: Focusing on Meaning, Form, or Form?. *English Teaching: Practice and Critique*, 13(3), 48-65.
- Rajeev, N. V. (2019). The Essence of Teaching. *International Journal of Education and Practice*, 7(6), 256-264.
- Sari, D.R. Jarkawi. 2021. *Kreatifitas Guru dalam pendidikan*. ISBN: 978-632-7583-84-4.
- Skreett, A. (2016). Teachers as Agents of Social Justice: A Critical Discourse Analysis of Teachers' Talk. *Equity & Excellence in Education*, 49(1), 56-72.
- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.

- Taylor, M. et al. (2011). Changing leadership: Teachers lead the way for schools that learn. *Teaching and Teacher Education*, 27, 920-929.
- Tihul, Inan. 2020. Eksistensi Guru sebagai Pribadi yang Profesional dan Inspiratif. *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*. 2(2), 197.
- Toshalis, E. (2006). Teacher Identity in Depth: An Examination of Teacher Response to Curriculum reform. *Journal of Teachers Education*, 63, 232-241.
- Tuncer, Gaye. Tekkaya, Ceren. 2009. Assessing pre-service teachers' environmental literacy in Turkey as a mean to develop teacher education programs. *International Journal of Education Development*, 29, 426-436.
- Van der Heijden et al. (2015). Characteristics of Teachers as Change agents. *Teachers and Teaching: Theory and practice*, 21(6), 681-699.
- Vanderberghe, R. (1984). Teacher's Role in Educational Change. *British Journal of In-service Education*, 11(1), 14-25.
- Yestiani, D.K & Zahwa, Nabila. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.